

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pek Bung Tri Manunggal Sari masih dibutuhkan oleh warga dusun Gedongsari maupun oleh masyarakat yang berada diluar dusun Gedongsari yang mana masih ada beberapa pihak tertentu yang melibatkan *Pek Bung* Tri Manunggal Sari sebagai bagian dari acara yang diadakan pihak masyarakat tersebut. Kesenian ini memiliki beberapa keterkaitan yang relevan dengan fungsinya sebagai hiburan, respon fisik, integrasi masyarakat, kesinambungan budaya, representasi simbolis dan presentasi estetis.

Bentuk pertunjukan dari *Pek Bung* Tri Manunggal Sari pada Peresmian Kampung Seni Gedongsari, menunjukkan karakter musikal pada kesenian *Pek Bung* yang terletak pada instrumen bambu dan *Klenting*, yang mana alat musik *klenting* merupakan hasil dari banyaknya usaha industri tembikar di Wijirejo yang kemudian digunakan sebagai alat musik pada kesenian *Pek Bung*. Kemudian dari lagu-lagunya yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat Gedongsari yang sederhana, rukun dan mencintai kesenian tradisi yang dapat dilihat dari lagu Gedongsari Maju, mengarahkan pada ciri khas Dusun Gedongsari yang identik dengan Kampung Seni.

B. Saran

Pek Bung Tri Manunggal Sari memang sudah mengalami banyak perkembangan dari segi instrumentasi dan juga lagu-lagu yang dimiliki, namun dari hal tersebut masih ada beberapa penyikapan yang sebenarnya masih bisa dikembangkan dalam merespon instrumen musik tersebut, seperti halnya perhatian terhadap instrumen gambang I dan gambang II yang digunakan sebagai ketukan berat dan ketukan *up*, dengan melihat jumlah bilah bambu yang banyak pada instrumen tersebut dirasa masih belum maksimal dalam pola permainannya, misalkan pada bagian intro atau interlude bisa jadi kedua instrumen di sini bermain sebagai melodi hanya untuk beberapa saat saja kemudian kembali lagi ke pola dasarnya saat masuk lagu, sehingga pemanfaatan jumlah bilah bambu yang banyak tersebut bisa dimanfaatkan sebagai peranan lain dalam instrumen tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Irwan. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman, Dudung. 2003, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I dan II*. Bandung: Lubuk Agung.
- Koentjoroningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Merriam, Alan P. *The Antropology of Music*. Evanston: Nothwestern University Press, 1964.
- Moleong, Lexy J, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metodologi dalam Etnomusikologi*. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Mus Liturgi.
- Setyawan, Arya Dani. 2013. “Stategi Pengelolaan Kesenian Kerakyatan Indonesia Studi Kasus pada Kesenian *Pek Bung Wijirejo Bantul*” Tesis untuk menempuh Strata 2 Jurusan Tata Kelola Seni Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sri Purwanti, 1998. “Fungsi Kesenian *Pek Bung Gema Putra* bagi Masyarakat Dusun Jakeling Sidorejo Lendah Kulon Progo” Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Indonesia Yogyakarta.
- Sulikah, 2016. “Kesenian *Pek Bung Tri Manunggalsari* di Dusun Gedongsari Kelurahan Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat SeniPertunjukan Indonesia.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

Waesberghe, F.H. Smits van. 2016. *Estetika Musik*. Yogyakarta: Thafamedia.

SUMBER INTERNET

<https://laynardhoaliy.wordpress.com/2014/01/05/sistem-kekerabatan-yang-ada-di-indonesia/>

<http://eprints.uny.ac.id/18420/4/BAB%20II%2009407141004>

<https://teorimusi.wordpress.com/tempo/>

<http://www.kependudukan.jogjapro.go.id>



NARASUMBER

Agus Wijanarka, 43 tahun, Ketua Paguyuban *Pek Bung* Tri Manunggal Sari, Gedongsari, Wijirejo, Pandak Bantul.

Syawal, 59 tahun, Anggota sekaligus pembina/pelatih Kesenian *Pek Bung* Tri Manunggal Sari, Gedongsari, Wijirejo, Pandak Bantul.

Margono, 71 tahun, Anggota Kesenian *Pek Bung* Tri Manunggal Sari, Gedongsari, Wijirejo, Pandak Bantul.



GLOSARIUM

- Cagak* : wadah atau tempat yang digunakan untuk menaruh atau menyangga alat musik
- Kendhang* : instrumen musik yang terbuat dari batang kayu yang memiliki dua lubang bertutup kulit
- Keyboard* : instrumen musik yang memiliki *tuts* menyerupai piano dan menggunakan bantuan listrik untuk mengaktifkannya
- Klenthing* : instrumen musik yang terbuat dari tembikar yang bagian atasnya ditutup menggunakan ban karet
- Kodok ngorek* : instrumen musik yang suaranya menyerupai suara kodok
- Maracas* : instrumen musik yang berbentuk telur yang di dalamnya terdapat semacam butir beras atau kacang-kacangan
- Pek Bung* : kesenian tradisional yang instrumen pokoknya adalah instrumen berbahan dasar bambu dan tembikar
- Triangle* : instrumen musik yang terbuat dari besi berbentuk segitiga
- Tukhlik* : penyebutan nama kesenian yang merupakan cikal bakal *Pek Bung*